



# 9.11%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 16 JUL 2024, 1:31 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 0.01%    **CHANGED TEXT** 9.09%    **QUOTES** 6.52%

## Report #22050685

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Perlajuan ekonomi di masa globalisasi diketahui melaju dengan cepat. Untuk dapat bersaing, tiap-tiap Negara dituntut untuk mengembangkan setiap sektor Industrinya dalam rangka mendongkrak perekonomian. Dengan kata lain, pertumbuhan industri yang kuat adalah salah satu kebutuhan untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Dinyatakan oleh “(Kementerian Republik Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, 2023), industri makanan dan minuman berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah serta permintaan domestic yang terus meningkat. Gambar 1.1 Perkembangan trend PDB Industri Makanan dan Minuman dan PDB Nasional (satuan dinyatakan persen) Sumber: Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Gambar 1.1, Badan Pusat Statistik menyajikan data bahwa Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) industri makanan dan minuman nasional mencapai Rp1,23 kuadriliun pada 2022. Sektor Makanan dan minuman berkontribusi lebih dari sepertiga (38,35%) dari total PDB industri yakni pada tahun 2022, yang mencapai Rp. 19,59 kuadriliun, dengan porsi terbesar dibandingkan dengan industri yang tersedia. Industri pengolahan nonmigas juga berkontribusi lebih dari sepertiga, atau 3,23 kuadriliun, dari keseluruhan nilai total perekonomian nasional. Peningkatan sebagaimana tergambar pada Gambar 1.1, menunjukkan bahwa peningkatan sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi PDB

42 60

42 Industri

industri pengolahan nonmigas dan PDB nasional. Industri subsektor ini berhasil bangkit kembali setelah mengalami pukulan dengan data pertumbuhan dari 2021 hingga 2023 yaitu 3,49% pada triwulan III-2021, 3,57% pada triwulan III-2022, dan triwulan I-2023 (y-o-y) sebesar 5,33%. 64 Direktur

Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Puti Juli Ardika, menyatakan bahwa

25 “ Kontribusi sektor makanan dan minuman pada triwulan I tahun 202

3 sebesar 38,61% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas dan 6,47% terhadap PDB nasional.

71 Bahkan hingga kini, 30 “ Industri makanan dan minuman masih dianggap

p sebagai salah satu sektor prioritas dalam peta jalan Indonesia 4.0 Putu Juli

Ardika, (2024) Pendapatan nasional atau PDB sangat erat kaitannya dengan investasi (BKPM, 2022) . Peningkatan kontribusi industri makanan dan minuman pada PDB, menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada subsektor ini dapat dikatakan cukup baik, sehingga industri makanan dan minuman seharusnya diminati oleh investor baik lokal maupun asing.

Tentunya melihat pertumbuhan industri makanan dan minuman yang positif dan kontribusinya terhadap PDB industri pengolahan nonmigas dan PDB nasional, investor memiliki ekspektasi terhadap industri makanan dan minuman. Dalam melakukan investasi, investor menjadikan kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai satu dari beberapa indikator untuk melakukan investasi kepada suatu perusahaan. Salah satu indikator penting untuk penilaian kinerja suatu perusahaan ialah profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan manajemen. (Setiawan, et al, 2021). Gross Profit Margin ialah alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi, Menurut Kasmir (2020),

“ Gross Profit Margin ialah rasio profitabilitas yang menunjukan laba yang relative terhadap perusahaan setelah itu, berpendapat bahwa menurut Fahmi (2020), “ Keuntungan margin kotor menunjukkan hubungan antara [penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat mengontrol biaya operasi atau persediaan barang atau membawa kenaikan harga dari penjualan ke konsumen . Kasmir

(2020) berpendapat bahwa “Untuk mengetahui rasio laba kotor, anda perlu membagi laba kotor dengan penjualan bersih, Laba kotor ialah hasil dari mengurangi penjualan bersih dengan harga pokok penjualan; 18 23 34 semakin tinggi Gross Profit Margin, semakin banyak laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih 57 75. Namun, dilihat dari hasil olahan data sebagaimana pada Gambar 1.2 di bahwa, rata-rata Gross Profit Margin dari perusahaan subsektor makanan dan 1 minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi Gambar 1.2 (satuan dinyatakan persen) Sumber: Data diolah penulis. Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat bahwa rata-rata Gross Profit Margin pada rata-rata perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 mengalami fluktuatif yang tidak sejalan dengan arus Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover Ratio dari tahun ke tahunnya, yang di mana salah satu indikator yang mempengaruhi Gross Profit Margin. Pada tahun 2020-2021 dapat kita terdapat kenaikan drastis sebesar sebesar 253,31% dari 30,29%, kemudian mengalami penurunan drastis dari 283,6% sebesar 242,11% ke 41,49% pada tahun 2021-2022 lalu mengalami kenaikan yang tidak signifikan di tahun 2023 sebesar 1,23%. Fluktuasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait penjualan bersih dan harga pokok penjualan, atau pengelolaan perusahaan yang belum cukup baik sehingga berpengaruh pada Gross Profit Margin. Di dalam penelitian ini, untuk menilai fluktuasi Gross Profit Margin digunakan 3 (tiga) rasio yaitu Current Ratio sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan/atau kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo secara keseluruhan dapat ditagih, Debt to Equity Ratio sebagai indikator menganalisis kinerja keuangan yang dapat digunakan agar dapat diketahui total dana dipersiapkan baik oleh kreditur dan pemilik perusahaan bersama-sama (Indriyani dan Mudjihah, 2022), dan Inventory Turnover sebagai rasio yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memproses persediaan perusahaan. Terdapat

kesenjangan perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu tentang rasio yang berpengaruh pada Gross Profit Margin , yaitu 2 berdasarkan hasil penelitian Ganar, et al (2022), Rita Satria (2019), Gunawan (2019), Izzah, Elsa, et al (2022) memberikan pernyataan bahwa “ Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin , hasil penelitian Gulo, Mega S. C., et al (2022) memberikan pernyataan bahwa “ Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Gross Profit Margin , sementara hasil penelitian dan Hadi, Eko dan Amzul, Teuku (2023) memberikan pernyataan bahwa “ Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Gross Profit Margin . Berdasarkan hasil penelitian Yuri, Risma, Fatonah, Siti, dan Meilissa, Ranny (2021) dan Gunawan (2019) memberikan pernyataan bahwa “ Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Gross Profit Margin . Hasil penelitian Ganar, et al (2022) memberikan pernyataan bahwa “terdapat pengaruh negative dan signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap Gross Profit Margin , sementara berdasarkan hasil penelitian Gulo, Mega S. C., et al (2022) dan Nuraini dan M. Rimawan (2022) memberikan pernyataan bahwa “secara parsial Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin . Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rita Satria (2019) yang memberikan pernyataan bahwa “tidak ada pengaruh signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap Gross Profit Margin . Kemudian, didasarkan pada penelitian oleh Rita Satria (2019) menyatakan bahwa “ Inventory Turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin , namun Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover dan Inventory Turnover bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Gross Profit Margin , sementara berdasarkan hasil penelitian Habibi dan Muslihat (2021) menyatakan bahwa “ Inventory Turnover secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Gross Profit Margin . Didasarkan pada temuan penulis tentang fenomena gap dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan variasi atau perbedaan antar peneliti, memungkinkan untuk melakukan penelitian dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio , dan Inventory Turnover Ratio terhadap Gross

Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

. 3 8 12 13 15 20 27 28 47 49 51 56 57 1.2 Rumusan Masalah Berdasarkan

latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan

terdapat rumusan masalah pertanyaan penelitian sebagai berikut, yaitu: 3 1. 1 3 5 8 9

11 16 19 20 23 24 Apakah Current Ratio memiliki keberpengaruhannya atas Gross

Profit Margin pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2. Apakah Debt to Equity Ratio

memiliki keberpengaruhannya atas Gross Profit Margin pada perusahaan

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 1 3 5 8 9 11 16

19 23 24 3. Apakah Inventory Turnover Ratio memiliki keberpengaruhannya

atas Gross Profit Margin pada perusahaan subsektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 1 3 8 9 11 16 19 1.3 Tujuan Penelitian 1.

1 9 Mengidentifikasi dan/atau menelaah adanya pengaruh terhadap Gross

Profit Margin pada subsektor perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia oleh Current Ratio ; 2. Mengidentifikasi dan/

atau menelaah adanya pengaruh terhadap Gross Profit Margin pada

subsektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia oleh Debt to Equity Ratio ; 3. Mengidentifikasi dan/atau

menelaah adanya pengaruh terhadap Gross Profit Margin pada subsektor

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

oleh Inventory Turnover Ratio atas Gross Profit Margin pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1.4

Manfaat Penelitian 1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam mengembangkan, mengaplikasikan dan memperluas

wawasan tentang kinerja keuangan bukti empiris bagi perusahaan, pemerintah

dan pihak eksternal lainnya untuk mengestimasi nilai Gross Profit

Margin pada perusahaan Makanan dan Minuman. 2. Manfaat Praktis a. Bagi

Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan

dalam pengambilan keputusan menandakan bahwa rasio likuiditas lebih

diperhatikan kembali antara lain Current Ratio dan juga rasio aktivitas,

Inventory Turnover Ratio Karena nilai dalam penelitian menunjukkan bahwa

muncul ketidak terlibatan dalam variabel tersebut sehingga dan menjaga nilai Debt to Equity Ratio nya tetap stabil kontribusinya terhadap perusahaan dan juga menjadi referensi. b. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk investor sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dikemudian hari 4 pada saat mengevaluasi data-data yang memiliki masalah serupa mengenai Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin. Terlebih mengetahui dampak peristiwa pengelolaan yang dilakukan terhadap fundamental terkait variabel paling berpengaruh dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio untuk perusahaan melalui kinerja keuangan. 67 5 BAB II TINJAUAN

PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1 1 Signaling Theory Teori Signaling menunjukkan bahwa ada terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang terlibat dalam informasi Signaling . Oleh karena itu, manajer memerlukan pemberian informasi kepada pihak-pihak tersebut melalui laporan keuangan mereka. 59 Menurut Rahmiati et al (2020) 33 “sinyal menjelaskan mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal.

Keterkaitan antara Signaling Theory dengan penelitian ini adalah laporan keuangan menjadi sinyal bagi pihak eksternal atau share holders (pemegang saham) sehingga investor dapat mengambil keputusan yang investasi yang lebih matang dengan adanya sinyal yang diberikan. Signaling theory berhubungan dengan variabel Current Ratio (CR) adalah semakin besar nilai CR maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya dalam kurang waktu 1 (satu) tahun atau bahkan lebih cepat. Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin karena keterkaitan antara rasio perhitungan keuangan laporan keuangan maka dari itu semakin dari setiap aspek tersebut secara selaras maka kondisi keuangan perusahaan seharusnya keuangan perusahaan baik (Cindy Delvia, 2023). 2.1.2 Gross Profit Margin Kasmir (2020) mendefinisikan Gross Profit Margin sebagai sebagai rasio profitabilitas yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Gross Profit Margin adalah salah satu indikator dari rasio

profitabilitas, Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2020). Sependapat dengan hasil yang terolah oleh Kasmir, mengatakan Fahmi (2020) Margin laba kotor menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mengontrol biaya operasi atau biaya persediaan barang atau membawa kenaikan harga melalui penjualan ke konsumen. **1 10** Untuk mengetahui Rasio Margin Laba Kotor anda perlu membagi laba kotor terhadap penjualan bersih, laba kotor dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dari penjualan bersih; **23** tingkat Gross Profit Margin yang lebih tinggi berarti laba kotor yang dibuahkan dari penjualan bersih lebih besar. Sebagai contoh, rumus Laba Kotor Margin;  $\frac{\text{Gross Profit Margin}}{\text{Penjualan}} - \text{Harga Pokok Penjualan}$  Penjualan Sumber: Kasmir, 2020. Lebih lanjut, semakin besar Gross Profit Margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa Cos of Goods Sold relative lebih merendah dibandingkan dengan sales ( Syamsuddin, 2019). 2.1 **1 22** **3** Current Ratio Menurut Kasmir (2020), Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo Ketika semuanya tertagih. Kemudian, menurut Fahmi (2020), Rasio lancar, juga dikenal sebagai Current Ratio, adalah indikator yang umum untuk solvensi jangka pendek. Ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat memenuhi kebutuhan bisnis dalam jangka waktu pendek dengan membandingkan jumlah hutang lancar dengan aktiva lancar. Singkatnya, Current Ratio adalah metrik yang menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. **32** Semakin tinggi Current Ratio, semakin lancar perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Untuk menghitung Current Ratio, anda dapat menggunakan rumus rasio lancar sebagaimana; **17**  $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$  Sumber: Kasmir, 2020. 2.1 **13 24** **4** Debt to Equity Ratio Kasmir (2020) berpendapat salah satu rasio yang dapat diaplikasikan untuk menilai utang dengan ekuitas seyogyanya adalah Debt to Equity Ratio.

1 5 8 9 10 13 17 18 29 Rasio tersebut adalah 1satu dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara utang dengan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan dengan kata lain seberapa besar modal yang dimiliki untuk menjamin utangnya (Parlina, et al, 2023). Debt to Equity Ratio menjadi salah satu indikator menganalisis kinerja keuangan yang dapat dipakai untuk mengetahui total dana yang disiapkan kreditur bersama pemilik perusahaan (Indriyani dan Mudjihah, 2022). Apabila rasio Debt to Equity Ratio semakin kecil, maka akan semakin bagi perusahaan. 16 Dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan jenis rasio keuangan yang digunakan untuk 7 mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjangnya. 3 9 Untuk menghitung Debt to Equity Ratio , dapat digunakan rumus Debt to Equity Ratio sebagai berikut:  
Debt to Equity Ratio: Total Utang (Debt) Ekuitas (Equity) Sumber: Kasmir, 2020. 11 2.1

3 4 5 6 8 11 12 21 5 Inventory Turnover Ratio Kasmir (2020) berpendapat bahwa Inventory Turnover Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan yang berputar dalam satu periode. Berdasarkan pendapat peneliti terdahulu, digunakannya rasio inventory turnover bertujuan untuk mengukur berapakali dana yang ditanam dalam persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual (Delvia, 2022). 4 Inventory turnover merupakan rasio yang mengindikasikan efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaanya. 1 4 5 11 12 31 Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu periode (Habibi dan Muslihat, 2021). 26 Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi inventory turnover yang diperoleh, maka semakin efisien suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. 6 Inventory turnover mencerminkan seberapa cepat persediaan terjual, semakin tinggi inventory turnover maka persediaan perusahaan semakin cepat terjual dan semakin efisien perusahaan mengelola persediaan (Sukamulja, 2022). Untuk menghitung rasio inventory turnover dapat digunakan rumus sebagai berikut: Inventory

Turnover Ratio : Harga Pokok Barang yang Dijual Persediaan Rata-rata

Sumber: Kasmir, 2020 2.2 Penelitian Terdahulu 8 9 10 11 2.3

Kerangka Berpikir Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen

(X) dan dependen (Y) (Budiman, 2022). Pada gambar 2.1 di bawah, menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) variabel indepen yaitu Current Ratio (X 1 ), Debt to Equity Ratio (X 2 ), dan Inventory Turnover

Ratio (X 3 ) dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Gross profit

Margin (Y). Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 2.4 Hipotesis 2.4.1

Pengaruh Current Ratio terhadap Gross Profit Margin Current ratio yang rendah biasanya menunjukkan bahwa banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurai kemampuan perusahaan. dan suatu perusahaan yang memiliki current ratio yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat

dibayarnya hutang suatu perusahaan yang sudah jatuh tempo. rimawan, (2021) Menurut hasil penelitian Ganar, et al (2022), Rita Satria

(2019), Gunawan (2019), Izzah, Elsa, et al ( 2022) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap gross profit margin ,

berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa current ratio sejalan dengan hipotesa penelitian ini perusahaan semakin baik

dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga laba dari hasil penjualan yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban- kewajiban saat jatuh tempo dengan tepat waktu. Kemudian, hasil penelitian Hadi, et al (2023) menyatakan bahwa current

ratio berpengaruh signifikan terhadap gross profit margin , berdasarkan hasil penelitian tersebut current ratio memang berpengaruh signifikan,

sedangkan sisanya sebesardipengaruhi oleh faktor lain. 12 Current Ratio (X 1 ) Gross profit Margin (Y) Debt to Equity Ratio (X 2 ) H

H H Inventory Turnover Ratio Dari keseluruhan hasil penelitian dari

peneliti terdahulu dapat disusun hipotesis sebagai berikut: H 1 :

Terdapat pengaruh current ratio terhadap gross profit margin. 2.4 2 Pengaruh

Debt to Equity Ratio terhadap Gross Profit Margin “ Indriyani da

n Mudjihah (2022) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan atau bisa, diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri 73 Selanjutnya 2 19

“Gunawan (2019) menyatakan bahwa, dengan kata lain dengan banyaknya modal kerja suatu perusahaan akan dapat memperkecil melakukan pinjaman, sehingga dapat meminimalkan pembayaran bunga dari suatu pinjaman 73 .

Berdasarkan hasil penelitian (Yuri et al., 2021) dan ( Gunawan, 2019) sejalan dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap gross profit margin . 33 59 Hasil penelitian (Ganar et al., 2022) menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gross profit margin . Dari keseluruhan hasil penelitian dari peneliti terdahulu dapat disusun hipotesis sebagai berikut: H 2 : Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Gross Profit Margin. 2.4.3 Pengaruh Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin Berdasarkan hasil penelitian Habibi dan Muslihat (2021) menyatakan bahwa inventory turnover secara parsial tidak berpengaruh terhadap gross profit margin . Kemudian, hasil penelitian Rita Satria (2019) menyatakan bahwa Inventory Turnover tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Gross Profit Margin , melihat pada nilai thitung yang digunakan menunjukan nilai yang lebih kecil dibandingkan t-tabel, yakni t-hitung (-2,033) < t-tabel (2,447), adanya bentuk negative menandakan hubungan variabel- variabel adalah berlawanan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa inventory turnover ratio yang rendah biasanya menunjukkan bahwa banyaknya persediaan yang menumpuk pada akhirnya dapat mengurai kemampuan perusahaan, dan suatu perusahaan yang memiliki inventory turnover yang tinggi belum tentu menjamin akan menunjukan keuntungan yang baik. 2 17 21 26 29 48 13 H 3 : Terdapat pengaruh Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin BAB III

METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif yang memiliki keterkaitan antar variabel. 2 4 6 7 10 12 14 17 18 25

30 34 35 38 41 Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Teknik analisis kuantitatif dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan dan sejauh mana berpengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin . 14 3.2 Objek Penelitian Perusahaan dalam Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa waktu 2020-2023 adalah objek penelitian ini, Perusahaan makanan dan minuman termasuk kedalam perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi. 2 16 18 21 27 29 38 51 69 72 3.3 Populasi dan Sampel 3.3 69 1 Populasi 35 “Populasi adalah keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2021) 68 Seterusnya, individu lain mengatakan 20 “Sugiyono (2021) menyatakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. 27 Penelitian ini melibatkan 92 perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari 2020 hingga 2024 24 . 2 3.3 2 2 Sampel Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi. Roflin Eddy et al. (2021) menyatakan bahwa sampel harus menggambarkan populasi. 52 Lenaini (2021) memberikan pendapat bahwa Purposive Sampling adalah tata cara yang dijalani oleh periset dalam memastikan kriteria menimpa responden mana saja yang dapat diseleksi sebagai sampel. Dengan digunakannya Purposive Sampling , sampel yang diambil adalah non-random sampling di mana pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan tertentu terkait dengan identitas khusus yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang akan diteliti juga dapat ditentukan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria spesifikasi yang ditetapkan oleh Penulis atau atas dasar pertimbangan adalah :perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun

yang secara konsisten menyajikan data keuangan pada tahun 2020-2023. Didasari oleh kriteria yang telah dipaparkan, sampel penelitian terdiri dari 47 perusahaan dari subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data keuangan secara kontinyu atau teratur dari ketentuan oleh penelitian tahun 2020-2023

Tabel 3.1 15 Tabel Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang Secara Konsisten

Menyajikan Data Keuangan pada Tahun 2020-2023 16 Sumber: IDX (Diolah

oleh Peneliti), 2020-2023. 30 3.4 Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan suatu Teknik yang disebut sebagai Teknik Kepustakaan.

Langkah penting berikutnya adalah mencari teori-teori yang berkaitan

dengan topik yang dibawah oleh penulis melalui penelusuran kepustakaan

teori terkaitnya. 17 Dalam pencarian teori, Penulis mengumpulkan informasi

sebanyak mungkin dari sumber kepustakaan dapat di peroleh dari buku,

monograf, jurnal ilmiah baik dalam versi cetak atau online , makalah

dalam majalah ilmiah, proceeding atau pertemuan ilmiah lainnya, laporan

atau naskah penerbitan suatu lembaga/badan resmi, seperti BPS, artikel

media massa baik cetak maupun online. 1 4 5 7 10 13 14 15 22 27 28 33 39 43 3.5

Definisi Operasional Rasio Definisi Rumus Skala Current Ratio Current

Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat

ditagih secara keseluruhan ( Kasmir, 22 ). Sumber: Kasmir, 22 Rasio Debt

to Equity Ratio Debt to Equity Ratio adalah

ah rasio yang digunakan untuk men

ilai utang dengan ekuitas. ( Kasmir, 22

) Sumber: Kasmir, 22 Rasio Inventory Turnover Ratio Inventory

Turnover Ratio adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur berapa

kalidanya yang ditambahkan di

aan yang berputar dalam satu periode. ( Kasm

ir, 22 ) Sumber: Kasmir, 22. Rasio Gross Profit Margin Gross



ss Profit Margin sebagai sebagai rasi  
o profitabilitas yang menujukkan  
labayang relatif terhadap perusahaan. (

Kasmir, 22) Sumber: Kasmir, 22. Rasio Tabel 3.2 Tabel

Definisi Operasional Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2020-2023. 3.6 Teknis

Analisis Data Pada penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri

dari kombinasi data waktu runtut waktu ( Time Series ) dan data

silang ( Cross Section ) Setiap pengujian 18 statistik yang digunakan

dalam penelitian ini mencerminkan model regresi data panel dengan aplikasi Eviews12.

Dalam penulisan ini juga melakukan Uji Outlier adalah kondisi dari

observasi suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat

berbeda dari data lainnya. Apabila terjadi outlier, data tersebut dapat

dikeluarkan dari analisis untuk mendeteksi adanya outlier, maka data

tersebut perlu untuk dikonversikan terlebih dahulu ke dalam standard

score (z-score), nilai yang ditentukan oleh z-score yaitu  $<-3$  dan  $>3$ ,

maka dikategorikan sebagai data outlier (Ghozali, 2021). Ghozali (2021)

berpendapat bawasannya uji Outlier sendiri memiliki kriteria identik atau

kriteria umum lainnya;: 1. Kekeliruan dalam penginputan data. 2. Ketidak

sesuaian dalam pengaplikasian spek adanya hilangnya nilai dalam program.

3. Hasil dari Outlier menyatakan ketidakcocokan terhadap variabel. 4.

Nilai yang Ter- Outlier terlalu ekstrim atau jauh dari nilai pada

kelompok. Terdistribusi normal atau tidaknya tiap-tiap variabel bebas

tertentu berdasarkan model regresi linear dapat menggunakan uji

normalitas. Seyogyanya yang baik dalam suatu penelitian adalah variabel

bebas yang terdistribusi dengan normal atau setidaknya mendekati

normal, sehingga uji-uji sebagaimana di bawah ini dilakukan atas dasar

sebagaimana dipaparkan dalam bagian ini. 3.6 **36** 1 Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2020) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai

analisis yang mengidentifikasi keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada

satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel

bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau menentukan hubungannya

dengan variabel lain. 1) Memberikan gambaran dan penjelasan tentang data dari variabel independen. 2) Memberikan penjelasan umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata ( mean ), dan standar deviasi ( standar deviation ). 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebagai salah satu pemenuhan syarat analisis regresi linear, maka pengujian ini dilakukan. Pengujian dilaksanakan untuk menguji kualitas dari data yang ada, sehingga diketahui keabsahan data tersebut serta untuk menghindari terjadinya estimasi bias. Terdapat kriteria yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari pengujian tidaklah bias yaitu melalui Uji 19 Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji

Autokorelasi (Sugiyono, 2020). 26 3.6 26 55 2.1 Uji Normalitas Ghozali

(2021) menyatakan bahwa dapat digunakan uji normalitas untuk mengidentifikasi terdistribusi secara normal suatu variabel residual dalam mode regresi.

12 Uji Jarque-Bera diaplikasikan untuk menguji normalitas dengan menggunakan Eviews12 dalam penelitian ini. Uji Jarque-Bera merupakan uji asimtoris, atau sampel besar, dan didasarkan atas residu OLS (

Ordinary Least Squared) , sebagaimana dinyatakan Ghozali di atas. 6 15 Adapun probabilitas ( Asymtotic Significanted ) menjadi dasar pengambilan

keputusan (Ghozali, 2021), yaitu: 1) H : 3 14 “Jika nilai Jarque-Bera (J-B) <  $\chi^2$  tabel dan probability > 0,05 (lebih besar dari 5%), maka data

dapat dikatakan berdistribusi normal 6 34 49 74 2) H 1 : 14 “Jika nilai Jarque-Bera (J-B) >  $\chi^2$  0,05 dan probability < 0,05 (lebih kecil

dari 5%), maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal 6 37 3.6 2.2 Uji

Multikolinearitas Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi, yang mana pada suatu model regresi yang baik seyogyanya tidak terdapat

korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2020). Matriks korelasi dapat menjadi

sumber untuk melihat multikolineraritas, yakni: 1) Jika terdapat koefisien korelasi < 0,8 maka tidak terdapat multikolieraritas; 2) Jika nilai

koefisien korelasi > 0,8 maka terdapat multikolieraritas. 3.6.2.3 Uji

Heteroskedastisitas Salah satu metode yang dapat digunakan untuk

mengidentifikasi keberadaan masalah heteroskedastisitas adalah uji Breush-Pagan-Godfrey test. Generalisasi dari Breush- Pagan-Godfrey test adalah white test, yang mana turut menyertakan nilai residual yang dikuadratkan, namun menyisihkan unsur – unsur dengan urutan yang lebih tinggi. Berdasarkan penyertaan dan penyisihan tersebut, membuat white test lebih banyak digunakan dalam mendeteksi 20 bentuk-bentuk umum heteroskedastisitas apabila dibandingkan dengan penggunaan Breush-Pagan-Godfrey test, sehingga agar lebih akurat peneliti-peneliti cenderung menggunakan Breush- Pagan-Godfrey test untuk menemukan dan/atau mengidentifikasi permasalahan pada heteroskedastisitas. Metode Heteroskedastisitas juga uji dengan uji grafik residual, yang memiliki kriteria dalam Pembacaan grafik residual yang dapat diperhitungkan menurut Jajang, (2023). Dari grafik (Warna Biru) dapat dilihat jika: 1) Jika nilai grafik residual signifikannya dibatas -500 dan 500 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika nilai grafik residual melewati batas 500 dan 500 maka dapat disimpulkan maka telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Pemilihan Model 3.6.4.1 Uji Chow Uji Chow atau disebut

likelihood ratio digunakan untuk mengetahui apakah model Common Effect Model atau Fixed Effect Model yang dipilih untuk melakukan estimasi data (Matondang dan Nasution, 2022). Dalam menentukan model yang paling sesuai, maka cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Priyatno, 2020): 1) Jika nilai probability  $>0,05$  model yang terpilih adalah Common Effect. 2) Jika nilai probability  $< 0,05$  maka model yang terpilih ada Fixed Effect. 3.6.4.2 Uji Hausman Berdasarkan penelitian Lasiyama, Mayasurru et al. (2022) Fixed Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang paling tepat digunakan untuk melakukan estimasi data panel dapat ditentukan melalui Uji Hasuman. Lebih lanjut, “(Priyatno, 2022) menyatakan dalam menentukan model yang paling sesuai, maka cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai Probability  $> 0<05$  maka  $H_0$  diterima, berarti penelitian menggunakan model common effect. Maka tidak perlu uji Housman 21 2) Jika nilai Probability  $<$

0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti memilih model Fixed effect. Maka lanjutkan ke uji Hausman. 3.6 **35 53** 4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) Berdasarkan pendapat **7 15** “Rifkhan (2022) Uji Lagrange Multiplier (LM) dapat diaplikasikan dengan tujuan untuk membandingkan dan/atau memilih model yang terbaik antara metode Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM). Uji Lagrange Multiplier (LM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan, dalam penelitian ini digunakan metode Breusch- Pagan sebagaimana metode tersebut paling lazim digunakan dalam perhitungan Uji Lagrange Multiplier (LM) . Priyatno (2022) dasar kriteria sebagai berikut; 1) Jika nilai probabilitas Breusch-pagan  $< 0.05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak, artinya dapat menggunakan model Random Effect Model 2) Jika nilai Probabilitas Breusch-pagan  $> 0.05$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima, artinya dapat menggunakan model Common Effect Model 3.6.4 Estimasi Model Regresi Panel Estimasi Model Regresi Linier atau bisa kita sebut persamaan matematis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan software EViews (Econometric Views) versi 12. 3(tiga) model dalam Estimasi Model Regresi yang lazim digunakan sebagaimana dijelaskan dalam bagian ini. 3.6.5.1 Common Effect Model “Mobonggi, I.D, Achmad, N., Resmawan, Hasan, I **7 28** K. (2022) berpendapat Uji Common Effect adalah data analisis regresi data panel yang merupakan uji paling sederhana . Common Effect Model hanya menggabungkan data Time Series dan Cross Section tanpa melihat adanya perbedaan antar waktu dan individu (entitas) . Pada data panel ini penelitian model ini merupakan gabungan Data Time Series dan Cross Section dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan ( Ordinary least square )  $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{it} + \eta_t + \epsilon_{it}$  Keterangan  $Y_{it}$  : Variabel dependen pada waktu  $t$  unit  $i$ .  $x_{it}$  : Variabel independen waktu  $t$  dan unit  $i$ .  $\eta_t$  : Konstanta pada setiap unit  $i$ .  $\epsilon_{it}$  : Random Error Term.  $\beta_0 + \beta_1$  : Koefisien yang harus di estimasi. 3.6.5.2 Fixed Effect Model Dalam koefisien regresi yang sama, Fixed Effect Model dapat tetap menunjukkan perbedaan konstanta di antara objek-objek. Menurut Kartika (2021) dalam model ini, setiap objek yang diteliti memiliki

besaran konstanta yang tetap selama pelbagai periode waktu, berlaku sama pada besaran koefisien regresi yang sama from time-to-time (waktu ke waktu).

65

Menurut Rifkhan (2022), sebagai berikut:  $Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_n X_{nit} +$

$\dots + \epsilon_{it}$   $\alpha$  : sebagai konstanta  $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ : Koefisien varia

bel independent  $X_{it}$  : Variabel independen waktu  $t$  dan unit  $i$ .  $Y_{it}$

: Variabel dependen pada waktu  $t$  unit  $i$ . 3.6.5.3 Random Effect Model

Rifkan (2020) menyatakan pada Uji model ini terjadi perubahan intersep

dan konstanta atau slope disebabkan oleh residual atau error sebagai

akibat adanya perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang

terjadi secara random. Rifkhan (2022) memberikan rumusan:  $Y_i = \alpha_i + \beta$

$\beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it} + W_{it}$  Dimana :  $W_{it} = \epsilon_i + U_{it}$  Dimana  $\alpha_i$

sebagai Fixed dan diasumsikan bahwa  $\alpha$  merupakan konstan. Nilai

konstanta masing-masing unit Cross Section adalah  $\alpha_i$ . Dimana  $\epsilon_i$

merupakan random error term. Periode waktu atau tahun adalah  $t$ ,  $W_{it}$

Merupakan error compent combination. Koefisien regresi adalah  $\beta$  dan

variable independe adalah  $X$ . 3.7 Uji Hipotesis 3.7

18 21 29 31 45 54 1 Uji

Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) Ghazali (2021) memberikan pendapat yakni

dapat digunakan koefisien determinasi dalam mengukur sejauh mana kemampuan

model dalam menjabarkan variasi variabel dependen.

2 4 6 10 21 22 26 31 34 37 39 40 45

1) Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). 2) Nilai

Adjust  $R^2$  yang diamati dalam Uji ini.

2 40 44 23 3) Kemampuan variabel

dependen amat terbatas ditandakan oleh nilai  $r^2$  yang kecil.

2 3 4 7 22 25 31 40 44 46

4) Hampir seluruh informasi dibutuhkan dalam memprediksi variasi

variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independent ditandakan

dengan nilai yang mendekati 1 (satu) 3.7 2 Uji F Menurut Rifkhan (2022).

uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X$

3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ )", yakni:

1) bilamana nilai signifikan  $F > 0,05$  (lebih besar) maka  $H_0$  diterima,

dengan kata lain, saat berfungsi bersamaan terdapat dampak yang

disignifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen 2)

bilamana nilai signifikan  $F < 0,05$  (lebih kecil) maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain, saat berfungsi bersamaan tidak terdapat dampak yang disignifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. 3.7.3 Uji t Besar atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur melalui Uji statistik t. Dalam memproses pengujian ini, nilai t dihitung dibandingkan dengan t tabel. Untuk menghitung t tabel, anda dapat melihat tabel distribusi t dengan mencari derajat kebebasan (df)  $n-k$  dan nilai  $\alpha$  (jika digunakan uji satu arah  $\alpha$  dan jika digunakan uji dua arah). “(Rifkhan, 2022) menjelaskan tentang apakah pengaruh variabel ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap Current Ratio ( $CR/X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $DER/X_2$ ) dan Inventory Turnover Ratio ( $ITR/X_3$ ) terhadap Gross Profit Margin ( $GPM/Y$ ) signifikan atau tidak

47 24 BAB IV HASIL PENELITIAN 4.1 Hasil Uji Analisis Data 4.1 1 Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan dengan aplikasi eview12 ini yang sudah diolah oleh peneliti sebagaimana menentukan antara nilai mean, nilai median, nilai modus, nilai variasi, nilai standar deviasi dan nilai proporsi. Di bawah menyajikan intepretasi hasil uji statistik deskriptif; Tabel 4.1 Tabel Uji Statistik Deskriptif  $X_1 X_2 X_3 Y$  Mean 1.55885 1.336631 6.512297 .173387 Median 1.455385 1.631 6.39 .168154 Maximum 6.183794 4.963755 13.81 .44858 Minimum .6138 .125167 1.3 1.95E-05 Std. Dev. .847756 .995387 2.597822 .127124 Sumber : olah data 2023 1) Gross Profit Margin (Y) Merujuk pada pemaparan tabel yang telah disajikan, dapat dilihat nilai maksimal yang ditunjukkan dari Gross Profit Margin pada penelitian ini adalah 0,448058, nilai tersebut dihasilkan oleh PT. 25 Sawit Sumbermas Sampurna, Tbk di tahun 2020. Untuk nilai maksimal yang dihasilkan oleh PT tersebut dapat dibandingkan oleh perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di tahun 2020, PT Sawit Sumbermas Sampurna melakukan efisiensi keuangan yang mengakibatkan peningkatan dalam nilai Gross Profit Margin. Sementara, nilai minimum yang ditunjukkan dari Gross Profit Margin (GPM) pada penelitian ini

yakni 0,0590748, nilai tersebut dihasilkan oleh PT Eagle High Plantations, Tbk. pada tahun 2020. Merujuk pada kondisi periode tahun 2020, Perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai yang positif, sehingga kerugian timbul akibat minimnya penjualan dan peningkatan nilai dan biaya. Nilai standar deviasi yang berhasil diidentifikasi adalah 0,127124, sedangkan nilai mean berhasil diidentifikasi adalah 0,173387. Nilai standar deviasi yang terbilang lebih besar dibandingkan dengan nilai mean (rata-rata) sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Gross Profit Margin mengalami perubahan yang signifikan sehingga beresiko pada kinerja keuangan perusahaan. 2) Current Ratio (X1) Merujuk pada Tabel 4.1 di atas, dari tabel terolah uji statistik deskriptif di atas, nilai maksimal dari Current Ratio pada penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif adalah 6.183794, nilai tersebut diperoleh oleh PT. Ultrajaya Milk Industri & Trad, Tbk di tahun 2023. Nilai maksimal yang dihasilkan menunjukkan nilai yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya di sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2023. Pada tahun 2023, PT. Ultrajaya Milk Industri & Trad, Tbk memiliki jumlah aset lancar yang terbilang lebih dari (>) liabilitas jangka pendek. Berdasarkan perbandingan maka dari itu, diambil kesimpulan maka jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan tinggi dibandingkan dengan liabilitas lancarnya yang dimiliki, yang mana berarti PT. Ultrajaya Milk Industri & Trad, Tbk memiliki kapabilitas untuk melakukan pengelolaan kas dan setara kas yang efisien dan efektif. Nilai minimum dari Current Ratio pada penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif adalah 0.060138, nilai tersebut diperoleh oleh PT. Bakrie Utama Plantations, Tbk di tahun 2020. Nilai tersebut membuktikan bahwa kemampuan dan/atau kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban lancarnya adalah kurang dari nilai rasio satu. Lebih lanjut, memberi gambaran ternyata aset lancar yang dimiliki perusahaan lebih rendah 26 disandingkan dengan liabilitas lancar yang dimiliki oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan tidak mampu memaksimalkan penjualannya sehingga

dibutuhkan pendanaan, hal tersebut memiliki dampak pada terhadap meningkatnya hutang perusahaan. Sementara, nilai mean yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1,550885, dengan nilai standart deviasi adalah 0,847756. Nilai standard deviasi yang ditunjukkan rendah maka disandingkan dengan nilai mean (rata-rata) memiliki arti bahwa data variabel current ratio (CR) tidak ada perubahan yang besar terhadap perusahaan. 3) Debt to Equity Ratio (X2) Merujuk pada tabel statistik deskriptif yang sudah dipaparkan, nilai maksimal yang ditunjukkan dari nilai Debt to Equity Ratio pada penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif adalah 4,963755. Nilai tersebut dihasilkan oleh PT. Eagle High Plantations, Tbk di tahun 2022, nilai tersebut memiliki arti bahwa perusahaan memiliki modal besar yang asalnya adalah debt . Dengan adanya hutang yang tinggi, terdapat potensi ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang sebanding dengan hutangnya. **13** Tingginya nilai dari Debt to Equity Ratio mencerminkan hutang yang dimiliki perusahaan ebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas. Nilai minimum dari Debt to Equity Ratio pada penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif adalah 0.125167. Nilai tersebut dihasilkan oleh perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trad, Tbk di tahun 2023. nilai tersebut memiliki arti bahwa dapat menggunakan dengan baik modal yang asalnya dari hutang dan/ atau pinjaman, sehingga menghasilkan nilai Debt to Equity Ratio yang rendah. Sementara, nilai mean yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1.336631, dengan nilai standar deviasi adalah 0,995387. Nilai standard deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai mean memiliki arti bahwa data variabel Debt Equity Ratio memiliki pengaruh berisiko terhadap perusahaan. 4) Inventory Turnover (X3) Berdasarkan dari tabel statistik deskriptif di atas, nilai maksimal dari variabel Inventory Turnover Ratio adalah 13.81000 yang mana nilai tersebut dihasilkan oleh PT. Wahana Pronatural, Tbk di tahun 27 2021. Menyatakan arti bahwa, PT. Wahana ini dapat melakukan perputaran persediaan/inventarisnya sebanyak 13 (tiga belas) hingga 14 (empat belas) kali dalam satu

periode berdasarkan Inventory Turnover Ratio yang dimilikinya. Nilai minimum dari Inventory Turnover Ratio pada penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif adalah 1.030000 yang mana nilai tersebut dihasilkan oleh PT. Pantai Indah Kapuk Dua, Tbk di tahun 2020. **32 Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan minim dalam mengukur dana yang ditanam dalam sediaan yang berputar hanya kurang lebih 1 kali dalam satu periode untuk memiliki nilai yang positif.** Sementara, nilai mean yang didapatkan dari penelitian ini adalah 6,512297, dengan nilai standar deviasi adalah 2,597822. Dalam hal ini, apabila nilai yang ditunjukkan dari standar deviasi membuahkan hasil lebih ( $<$ ) dibandingkan dengan nilai mean dan/atau rata-rata maka menandakan Inventory Turnover Ratio memiliki keberpengharuan terhadap subsektor ini.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam teknik ini uji memiliki berbagai tipe diantaranya ialah 1) uji auto korelasi, 2) uji multikolinearitas 3) uji normalitas, dan 4) uji multikolinearitas. Meski demikian dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji autokorelasi, karena uji autokorelasi digunakan terhadap data yang runtut waktu atau time series dan tidak perlu digunakan terhadap terhadap data cross section (Nasar, 2020), sementara itu penulis menggunakan data cross section . Dalam pengolahan data ini, penulis menggunakan Uji multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk pada pemaparan tabel di atas memberikan hasil nilai probabilitas 0,068140 nilai menunjukkan  $> 0,05$ , yang dimana diartikan jikalau model terpilih berdistribusi normal dan pantas dan layak akan keabsahan datanya untuk digunakan. Nurhasannah (2023) menyatakan bahwa “untuk memprediksikan tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah data sisa atau variabel perancu memiliki distribusi normal , yang berarti bahwa data memiliki sebaran yang merata dan dapat dianggap sebagai representasi akurat dari populasi.

##### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diaplikasikan dengan tujuan mengevaluasi apakah data terdapat masalah multikolinearitas

dalam model regresi atau model lainnya. berikut data uji multikolinearitas yang terolah oleh penulis, Tabel 4.3 Multikolinearitas Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi X 1 sebagai Current Ratio dan X 2 sebagai Debt to Equity Ratio sebesar  $-0,403072 < 0,8$ , X1 sebagai Current Ratio dan X 3 sebagai Inventory turnover Ratio sebesar  $-0,403072 < 0,8$  dan X 2 sebagai Debt to Equity Ratio dan X 3 sebagai Inventory Turnover Ratio sebesar  $0,244450 < 0,8$ . Maka ditafsirkan bahwa telah lolos atau tidak mengalami/menyinggung nilai uji multikolinearitas. 29 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas Uji inipun digunakan bilamana data yang digunakan terkena Heteroskedastisitas atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi Ketika varians dari kesalahan (residual) dalam model tidak konstan, yang dapat mempengaruhi keandalan estimasi parameter regresi dan kesimpulan inferensial. 11 Maka dari itu hasil

pengujian sebagai berikut: Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas - 2 -.1 . .1 .2

.3 .4 1 - 2 2 - 21 3 - 22 4 - 23 6 - 2 7 - 21 8

- 22 9 - 23 11 - 2 12 - 21 13 - 22 14 - 23 16 - 2

17 - 21 18 - 22 19 - 23 21 - 2 22 - 21 23 - 22 24 -

23 Y Residuals Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Dapat kita lihat pada tabel 4.4 menurut Jajang, et al (2023) menyatakan "Grafik Residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500) , artinya varian residual sama. Maka dari itu pada pengujian ini lolos uji heteroskedastisitas, dapat diartikan bahwa variabel penelitian ini terbebas dari masalah Heteroskedastisitas. 4.1.3 Uji pemilihan model 4.1.3.1 Uji Chow Ini diaplikasikan dengan tujuan menguji signifikansi antara perbedaan model regresi pooled dan regresi model terpisah dari setiap kelompok. Uji ini bertujuan untuk mencari/menemukan untuk mana yang terbaik antara model di antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) sehingga dapat dipilih model yang lebih baik, dengan menggunakan perbandingan antara nilai F- statistik dari model pooled dengan nilai F- statistik dari model terpisah. Uji Chow

ini sendiri menggunakan redundant fixed effect – likelihood ratio . Tabe

l 4.5 Uji Chow 30 Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi

Eviews 12 Setelah dilaksanakan uji chow oleh Peneliti, ditemukan hasil

nilai Cross-Section F dengan nilai prob. 0,0000 sehingga nilai tersebut

$< 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima,

sehingga model paling tepat adalah Fixed Effect Model. 4.1 53 61 3.2 Uji Hausman

Uji ini diaplikasikan untuk menentukan model regresi mana yang

lebih cocok antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) . Di bawah

ini adalah hasil dari pengolahan uji yang telah diolah oleh penulis,

yakni: Tabel 4.6 Tabel Uji Hausman Sumber : pengolahan data peneliti

melalui aplikasi Eviews 12 Setelah dilaksanakan uji hausman oleh

Peneliti, ditemukan hasil nilai Chi-Square dengan nilai prob. 0,0789

sehingga nilai tersebut  $< 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$

diterima,  $H_a$  ditolak, sehingga model paling tepat adalah Random Effect

Model. 4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier Agar dapat terpilihnya model mana

yang terbaik dengan menggunakan salah satunya metode uji ini ialah

teknik Breusch- Pagan. Tabel 4.7 Uji Lagrange Multiplier Sumber :

pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 31 Merujuk pada

pemaparan tabel LM menginterpretasikan nilai Cross-section dari Breusch-Pagan

sebesar 0,0000, yang Membandingkan nilai tersebut  $<$  dari pada 0,05.

Menyebabkan, hasil nilai  $H_a$  yang dimiliki ditolak hasil dari ketiga

uji tersebut memberikan hasil atau menggambar hasil model tercocok ialah

Random Effect Model (REM) . Tabel 4.8 Hasil Pengujian Pemilihan Model

Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk

pada tabel Tabel 4.8 di atas menginterpretasikan uji pemilihan model

mendapatkan Uji Chow dan Uji Hausman mempunyai hasil yang menunjukkan

berbeda diantara keduanya. Berdasarkan Uji Chow, model tercocok yang

terolah oleh penulis adalah Fixed Effect Model (FEM) sebab nilai

prob. 0,000 ( $< 0,05$ ), sementara berbanding terbalik berdasarkan pada Uji

Hausman model tercocok oleh olahan penulis dari hasil penelitian ini

Random Effect Model (REM) sebab nilai prob 0,0789 ( $> 0,05$  lebih kecil

dari). Akan tetapi, berdasarkan Uji Lagrange Multiplier ditemukan nilai prob. 0,000 ( $<0,05$  lebih kecil dari), sehingga model terbaik dan tercocok terpilih adalah Random Effect Model (REM) . Oleh karena itu pada pengujian pemilihan model dikarenakan hasil akhir terbaik dari Uji Chow dan Lagrange Multiplier yang menjadi penentu pemilihan model ini mendukung menggunakan Random Effect Model (REM). 49 4.1 49 70 4 Estimasi

Regresi Data Panel 4.1 4.1 Common Effect Model (CEM) Menggambarkan bahwa dalam Common Effect Model (CEM) penggabungan antara nilai data Cross-Section dengan data time series, bahan dasar yang diamati pada saat pengestimasian model dilakukan dengan melalui OLS ( Ordinary Least Squares ) menggunakan hasil dari penggabungan tersebut. Tabel 4.9 Common Effect Model 32 Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk pada Tabel 4.9 memberikan hasil koefisien nilai Adjusted R-squared sebesar 0,154894 berarti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio dapat memberikan kontribusi sebesar 15,48% kepada Gross Profit Margin , sementara itu hasil sisanya bernilai 84,52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selanjutnya uji F (Anova) pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis  $H_0$  pada penelitian ini diterima dan  $H_1$  pada penelitian ini ditolak Berarti nilai Current Ratio (CR/X1) , Debt to Equity Ratio (DER/X2) , Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama mempengaruhi Gross Profit Margin (GPM/Y) sehingga model tersebut dinyatakan layak ( Fit ).

4.1.4.2 Fixed Effect Model Tabel 4.10 Fixed Effect Model 33 Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk pada Tabel 4.10 memberikan hasil koefisien nilai Adjusted R-squared sebesar 0,779864 berarti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio memberikan partisipasi sebesar 77,98% terhadap Gross Profit Margin , sedangkan sisanya nilai 22,02% dipartisipasikan oleh variabel eksternal lainnya yang tidak terkait dalam penelitian atau model penelitian ini.

Selanjutnya uji F (Anova) di Tabel 4.10 memperlihatkan nilai sebesar  $0,000 < (\text{lebih kecil}) 0,05$ , maka hipotesis penelitian  $H_0$  diterima dan penelitian dalam  $H_1$  ditolak Berarti Current Ratio (CR/X1) , Debt to Equity Ratio (DER/X2) , Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap Gross Profit Margin (GPM/Y) sehingga model tersebut dinyatakan layak (Fit). 4.1.4.3 Random Effect Model Tabel 4.11 Random Effect Model Sumber : pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk pada Tabel 4.11 memberikan hasil koefisien nilai Adjusted R-squared sebanyak 0,067134, berarti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio dapat memberikan kontribusi sebesar 6,7% terhadap GPM, sedangkan sisanya nilai 93,3% dipengaruhi oleh faktor variabel eksternal lainnya dalam 34 model penelitian ini. Selanjutnya uji F (Anova) pada tabel 4.11 memperlihatkan bahwa pemberian hasil yang ditunjukkan prob sebanyak  $0,024 < (\text{lebih kecil}) 0,05$ , maka hipotesis penelitian  $H_0$  diterima dan penelitian hasil  $H_1$  ditolak Berarti Current Ratio (CR/X1) , Debt to Equity Ratio (DER/X2) , Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap Gross Profit Margin (GPM/Y) sehingga model tersebut dinyatakan layak (Fit). 4.1.5 Analisis Regresi Data Panel Dalam model terolah oleh penulis yang telah dilaksanakan, terbaik dan tercocok terpilih dalam analisis regresi menunjukkan bahwa dari uji pemilihan model adalah Random Effect Model (REM). Tabel 4.12 Analisis Regresi Data Panel Uji T Variabel Koefisien Statistik-t Probabilitas Keterangan Konstanta 0.271932 4.808858 0.0000 Signifikan dan Positif CR 0.002661 0.188133 0.8512 Tidak Signifikan DER -0.027220 -2.072649 0.0410 Signifikan dan Negatif ITR -0.010179 -1.842300 0.0687 Tidak Signifikan dan Negatif Uji F Variabel Statistik-F Probabilitas Keterangan Current Ratio, Debt To Equity, & Inventory Turnover Ratio 3.278896 0.024468 Signifikan Koefisien Determinasi (R-Squared) 0.096593 Sumber: pengolahan data peneliti melalui aplikasi Eviews 12 Merujuk pada Tabel 4.12, pada hasil penelitian terolah ini

analisis regresi data panel membentuk persamaan:  $Gross\ Profit\ Margin\ (Y) = 0.271 + 0.002 * CR - 0.027 * DER - 0.010 * ITR$  1) Jika hasil nilai yang ditunjukkan konstanta sebanyak artinya tanpa adanya variabel X1 (Current Ratio/CR), X2 (Debt to Equity Ratio/DER), X3 (Inventory Turnover Ratio/ITR), maka Y (Gross Profit Margin/GPM) sebesar 27,1%. 2) Jika hasil nilai yang ditunjukkan koefisien regresi X1 (Current Ratio/CR) sebanyak 0,00271 berarti menunjukkan nilai positif. Apabila nilai yang ditunjukkan Current Ratio (CR/X1) mengalami kenaikan sebanyak 1% maka Gross Profit Margin (GPM/Y) terkena keberpengaruhannya menjadi meningkat sebanyak 0,002. Dengan asumsi variabel Debt to Equity Ratio (DER/X2) dan Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) tidak memiliki perubahan yang bersifat tetap (konstan). 3) Jika hasil nilai koefisien regresi X2 (Debt to Equity Ratio/DER) sebesar -0,027 menandakan bahwa arah nilai negatif. Jika Debt to Equity Ratio (DER/X2) mengalami kenaikan sebanyak 1% maka Gross Profit Margin (GPM/Y) mengalami penurunan nilai sebanyak 2,7%. Dengan asumsi variabel Current Ratio (CR/X1) dan Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) tidak memiliki perubahan yang bersifat tetap (konstan). 4) Nilai koefisien regresi X3 (Inventory Turnover Ratio/ITR) sebanyak -0,010 berarti arah nilai menunjukkan hasil negatif. Jika Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Gross Profit Margin (GPM/Y) mengalami penurunan sebanyak 1%. Dengan asumsi variabel Current Ratio (CR/X1) dan Debt to Equity Ratio (DER/X2) tidak memiliki perubahan bersifat tetap (konstan).

#### 4.1.5.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Merujuk pada nilai pada Tabel 4.12, mempertunjukkan jika nilai R<sup>2</sup> sebanyak 0,096593 yang mana berarti variabel variabel Current Ratio (CR/X1), Debt to Equity Ratio (DER/X2), Inventory Turnover Ratio (ITR/X3) memberikan berkontribusi sebanyak 9,6% terhadap Gross Profit Margin, namun hasil eksternal atau keberpengaruhannya faktor lain menunjukkan atau menggambarkan nilai sebesar 90,4%.

#### 4.1.5.2 Hasil Uji F (Anova)

Merujuk pada nilai yang ada pada Tabel 4.12, interpretasi

dalam penemuan nilai prob yang dihasilkan nilai sebanyak 0,024468 yang mana berarti  $<$  (lebih kecil) 0,05. Hal ini menandakan penelitian yang terolah penulis menunjukkan hasil  $H_a$  diterima dan hasil  $H_0$  menunjukkan penolakan berarti Current Ratio (CR  $\times X_1$ ), Debt to Equity Ratio (DER/ $X_2$ ), Inventory Turnover Ratio (ITR/ $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi Gross Profit Margin (GPM/Y). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hasil terolah GPM pantas untuk diteliti dengan cara variabel yang telah ditentukan penulis.

#### 4.1.5.3 Hasil Uji t Merujuk

pada pemaparan tabel yang telah terolah 4.12 menunjukkan nilai persamaan regresi data panel uji ini diinterpretasikan sebagaimana tersajikan:

- 1) Pengaruh Current Ratio terhadap Gross Profit Margin. Pengkalkulasian yang telah terhitung dengan software Eviews12 yang telah dilakukan oleh penulis, memberikan hasil bahwa variabel terkait ialah  $X_1$  sebagaimana Current Ratio tidak mempunyai keberpengaruh yang signifikan atas Gross Profit Margin, dengan hasil terkakulasi t tabel sebesar 2,0739  $>$  0,05 nilai terolah koefisien variabel Current Ratio yang dihasilkan sebanyak 0.002 dan nilai statistik t sebanyak 0.188133. Variabel Current Ratio atas Gross Profit Margin memiliki nilai probabilitas  $>$  0,05 yaitu 0,8512, yang mana berarti hasil terolah dari nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hasil terolah dari nilai hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Current Ratio sendiri mencerminkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan oleh kepemilikan atas kewajiban jangka pendek perusahaan.
- 2) Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Gross Profit Margin Berdasarkan hasil perhitungan software Eviews12, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio atas Gross Profit Margin dengan nilai t dan prob. 0,00410 ( $<$ 0,05), yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Merujuk pada variabel Debt to Equity Ratio dengan nilai koefisien negatif sebesar -0.027 memiliki arti bahwa apabila terjadi peningkatan 1%, Gross Profit Margin akan mengalami penurunan sejumlah 27,71%.
- 3) Pengaruh Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin Tertafsirkan dari data terolah hasil perhitungan

software Eviews12, Inventory Turnover Ratio tidak memiliki kepunyaan pengaruh signifikan atas Gross Profit Margin terhitung nilai hasil olahan t membuahakan hasil nilai tabel  $2,0739 > 0,05$  dan prob.  $0,0687 (>0,05)$ , yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel Inventory Turnover Ratio mempunyai hasil olahan nilai koefisien yang dikatakan (-) negatif sebesar  $-0.027$  yang menafsirkan bilamana Inventory Turnover Ratio terjadi peningkatan 1%, maka Gross Profit Margin akan mengalami penurunan sebesar 0,01 atau 1,01% . 4.2 Pembahasan Dalam penelitian merumuskan tiga (3) hipotesis penelitian. **32 50** Dari penelitian terdapat satu (1) variabel independen kepemilikan atas 37 keberpengaruhan terhadap variabel dependen dan dua (2) variabel independen yang tidak memiliki kepemilikan keberpengaruhan terhadap variabel dependen. Penafsiran akan pembahasan sebagaimana: 1) Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Gross Profit Margin (Y) Dalam penafsiran uji t yang telah dilaksanakan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio tidak mempunyai keberpengaruhan atas Gross Profit Margin dan menghasilkan hasil netagatif (-) yang didapatkan dari uji statistik. Hal tersebut berarti bahwa tiap-tiap perubahan Current Ratio tidak selalu berpengaruh kepada perubahan nilai Gross Profit Margin pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, memiliki perbedaan dan/atau tidak sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Satria (2019) dengan berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turn Over dan Inventory Turn Over Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018 yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Gross Profit Margin. **63** Artinya apabila Current Ratio mengalami kenaikan maka pada penelitiannya mempengaruhi gross Profit Margin begitu sebaliknya. 2) Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Gross Profit Margin (Y) Didasarkan pada nilai Uji t yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimplan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan atas Gross Profit Margin, kemudian

berdasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari uji statistik. Hal tersebut berarti bahwa setiap perubahan Debt to Equity Ratio memiliki keberpengaruh terhadap perubahan nilai Gross Profit Margin perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Yuri, Risma, Fatonah, Siti, dan Meilissa, Ranny (2021) bahwa apabila semakin tinggi nilai dari Debt to Equity Ratio, maka tercermin total utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal, sehingga berpotensi berdampak pada beban perusahaan kepada pihak kreditur dan/atau pemberi modal, hal ini turut dapat menjadi bulir pertimbangan investor dan/atau calon investor dalam menanamkan investasinya. Dalam perbedaan ini menjadi bahan pertimbangan atau perhatian dari masing-masing perseroan dalam mengelola Debt to Equity Ratio 38 yang baik tidak selalu menguntungkan dalam pengamatan laporan keuangan yang baik 3) Pengaruh Inventory Turnover Ratio (X3), terhadap Gross Profit Margin (Y) Didasarkan pada nilai Uji t yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Inventory Turnover Ratio tidak memiliki atau negative dan tidak signifikan atas Gross Profit Margin, kemudian berdasarkan nilai prob. yang dihasilkan melalui uji statistik. Hal tersebut berarti bahwa setiap perubahan Inventory Turnover Ratio tidak senantiasa berpengaruh dalam perubahan nilai variabel Y atau Gross Profit Margin pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023.

4) Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio terhadap Gross Profit Margin . Dalam melakukan pengujian uji F, hasil menunjukkan bahwa yang dihasilkan oleh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio secara bersamaan memiliki keberpengaruh atas Gross Profit Margin. Artinya Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio secara bersamaan mempengaruhi Gross Profit Margin. 39 BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan Peningkatan kontribusi industri makanan dan minuman pada sektor ekonomi menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan pada industri yang diteliti

oleh penulis dapat dikatakan cukup baik, sehingga industri makanan dan minuman memiliki kesempatan untuk tumbuh. Pada umumnya, tempat para investor dan perusahaan yang mencari modal bertemu dan melakukan transaksi adalah Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan yang mencatatkan perusahaannya pada Bursa ini, termasuk pada subsektor makanan dan minuman di BEI. Sebelum investor menginvestasikan asetnya biasanya investor melakukan fundamental terhadap rasio profitabilitas perusahaan, satu di antara sekian indikator yang terpilih adalah Gross Profit Margin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi keberpengaruhannya antara Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio dengan Gross Profit Margin perusahaan pada industri yang diteliti oleh penulis di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2023 serangkaian uji yang telah dilakukan penulis menggunakan aplikasi Eviews 12, melalui regresi data panel yang terolah sebagaimana berikut; 1) Current Ratio (X1) memberikan hasil keberpengaruhannya yang positif dan tidak signifikan terhadap Gross Profit Margin (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila Current Ratio meningkat tidak selalu mempengaruhi Gross Profit Margin 40 perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini tidak selaras dengan Hipotesis Penelitian. 2) Debt to Equity Ratio (X2) memberikan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap Gross Profit Margin (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila Debt to Equity Ratio meningkat maka selalu mempengaruhi Gross Profit Margin perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini sesuai dengan Hipotesis Penelitian. 3) Inventory Turnover (X3) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Gross Profit Margin (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila Inventory Turnover meningkat atau naik maka tidak mempengaruhi Gross Profit Margin perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis Penelitian.

5.2 Saran 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti berikutnya, serta diperlukan dapat melakukan penambahan atas variabel independen

selain daripada yang telah diaplikasikan dalam model penelitian ini, agar terciptanya hasil yang lebih luas. Mengingat bahwa industri makanan dan minuman sedang mengalami perkembangan, maka peneliti penerusnya diharap dapat untuk melakukan penelitian menjelaskan lebih dalam dan terperinci terhadap penelitian yang menyangkut pada variabel dependan yang dimanfaatkan atas penelitian ini yakni variabel Y atau Gross Profit Margin (GPM).

5.2.2 Bagi Investor Sebagaimana diketahui, Investor menjadikan kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu indikator untuk perhitungan langkah investasi kepada suatu perusahaan, maka dari itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk salah satu pertimbangan dan/atau penilaian acuan berinvestasi. Tertutama pada variabel yang menunjukkan hasil terbaik yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dalam rasio Solvabilitas. Terjaga variabel ini akan menunjukkan hasil yang positif terhadap perusahaan. Investor juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan wawasan dan/atau sebagai tolok ukur fundamental oleh Investor untuk menginvestasikan investasinya secara terhitung.

5.2.3 Bagi Perusahaan 41 Perusahaan diharapkan dapat mengelola kinerja keuangan dan mengambil keputusan atau tindakan yang ideal bagi Perusahaan, sehingga Perusahaan mendapatkan hasil yang efektif, sebagai pengingat bahwa kinerja keuangan perusahaan positif akan memberikan buah yang baik kepada faktor penting untuk melakukan investasi. Selanjutnya, Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dan menjaga nilai variabel-variabel yang memiliki nilai yang sudah menunjukkan keberpengaruhan signifikan atas peningkatan gross profit margin, seperti Debt to Equity Ratio . Dan juga pengolahan dalam pemeliharaan variabel tidak terkait seperti Current Ratio dan Inventory Turnover akan memberikan keuntungan dalam perusahaan 42



REPORT #22050685

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.44%</b> repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf">http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.42%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6209/24/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6209/24/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.33%</b> jurnal.unprimdn.ac.id <a href="https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/download/1174/357/3034">https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/download/1174/357/3034</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>1.22%</b> www.e-jurnal.stiepii.ac.id <a href="https://www.e-jurnal.stiepii.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/download/60..">https://www.e-jurnal.stiepii.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/download/60..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>1.14%</b> jurnaluniv45sby.ac.id <a href="https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/download/1499/1188">https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/download/1499/1188</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>1.14%</b> repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>1.14%</b> jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5233/5255/">http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5233/5255/</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>1.05%</b> repository.unissula.ac.id <a href="http://repository.unissula.ac.id/11120/5/BAB%20I_1.pdf">http://repository.unissula.ac.id/11120/5/BAB%20I_1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>1.04%</b> repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/6559/2/BAB%201.pdf">http://repository.stei.ac.id/6559/2/BAB%201.pdf</a>	●



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
10.	<b>0.94%</b> jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	●
	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/582/590/">http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/582/590/</a>	
INTERNET SOURCE		
11.	<b>0.91%</b> eskripsi.usm.ac.id	●
	<a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2012/B.111.12.0103/B.111.12.0103-1..">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2012/B.111.12.0103/B.111.12.0103-1..</a>	
INTERNET SOURCE		
12.	<b>0.9%</b> repository.uinjambi.ac.id	●
	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/417/1/SKRIPSI%20RAYEN%20WATER...">https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/417/1/SKRIPSI%20RAYEN%20WATER...</a>	
INTERNET SOURCE		
13.	<b>0.87%</b> repository.nobel.ac.id	●
	<a href="http://repository.nobel.ac.id/790/1/ADRIYAN%20SAYED.pdf">http://repository.nobel.ac.id/790/1/ADRIYAN%20SAYED.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
14.	<b>0.86%</b> media.neliti.com	●
	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/563835-pengaruh-current-ratio-da...">https://media.neliti.com/media/publications/563835-pengaruh-current-ratio-da...</a>	
INTERNET SOURCE		
15.	<b>0.83%</b> eprints.uny.ac.id	●
	<a href="https://eprints.uny.ac.id/65416/1/DeriPutraPratama_15808141028.pdf">https://eprints.uny.ac.id/65416/1/DeriPutraPratama_15808141028.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
16.	<b>0.82%</b> repository.univ-tridianti.ac.id	●
	<a href="http://repository.univ-tridianti.ac.id/5648/6/Bab%201.pdf">http://repository.univ-tridianti.ac.id/5648/6/Bab%201.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
17.	<b>0.81%</b> repository.stei.ac.id	●
	<a href="http://repository.stei.ac.id/6040/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/6040/4/BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
18.	<b>0.8%</b> repository.eka-prasetya.ac.id	●
	<a href="http://repository.eka-prasetya.ac.id/119/6/12.%20BAB%20II-IV_VERONIKA%20L...">http://repository.eka-prasetya.ac.id/119/6/12.%20BAB%20II-IV_VERONIKA%20L...</a>	
INTERNET SOURCE		
19.	<b>0.78%</b> repository.stei.ac.id	●
	<a href="http://repository.stei.ac.id/6175/2/BAB%201.pdf">http://repository.stei.ac.id/6175/2/BAB%201.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
20.	<b>0.77%</b> media.neliti.com	●
	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/243363-pengaruh-ukuran-perusah...">https://media.neliti.com/media/publications/243363-pengaruh-ukuran-perusah...</a>	



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
21. 0.76%	eprints.iain-surakarta.ac.id <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6374/1/Esti%20Woro%20Habsari-Skripsi.pdf">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6374/1/Esti%20Woro%20Habsari-Skripsi.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.75%	kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/15744/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/15744/5/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.75%	repository.bsi.ac.id <a href="https://repository.bsi.ac.id/repo/files/378635/download/FILE_11-BAB-III-METOD...">https://repository.bsi.ac.id/repo/files/378635/download/FILE_11-BAB-III-METOD...</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.75%	repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/14201/8/8.%20BAB%20III__2018637MEN.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/14201/8/8.%20BAB%20III__2018637MEN.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.74%	eprints.ukmc.ac.id <a href="http://eprints.ukmc.ac.id/3788/7/EA-2020-1621011-chapter3.pdf">http://eprints.ukmc.ac.id/3788/7/EA-2020-1621011-chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.72%	dspace.uc.ac.id <a href="https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2848/11.%20BAB%20III.pd...">https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2848/11.%20BAB%20III.pd...</a>	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.71%	repository.unhas.ac.id <a href="http://repository.unhas.ac.id/26536/2/A021181316_skripsi_02-01-2023%20bab%..">http://repository.unhas.ac.id/26536/2/A021181316_skripsi_02-01-2023%20bab%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.67%	jurnalmahasiswa.uma.ac.id <a href="https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/download/370/351">https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/download/370/351</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.67%	repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/7769/9/Bab%203%2C%20Fixx%2004-06-22%20.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/7769/9/Bab%203%2C%20Fixx%2004-06-22%20.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.66%	repository.unika.ac.id <a href="http://repository.unika.ac.id/27965/4/17.D1.0105-ANDREAS%20ARDI%20PRASET..">http://repository.unika.ac.id/27965/4/17.D1.0105-ANDREAS%20ARDI%20PRASET..</a>	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.65%	perpustakaan.pancabudi.ac.id <a href="https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19988_3_BAB_III.pdf">https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19988_3_BAB_III.pdf</a>	●



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
32.	0.6% repository.umsu.ac.id <a href="http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9087/Skripsi%20Susi.pdf...">http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9087/Skripsi Susi.pdf...</a>	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.59% repository.teknokrat.ac.id <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/4721/3/b119411250.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/4721/3/b119411250.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.56% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/7939/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/7939/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.55% repositori.unsil.ac.id <a href="http://repositori.unsil.ac.id/12383/13/13.%20BAB%20III.pdf">http://repositori.unsil.ac.id/12383/13/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.52% repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/66801/5/Bab%203.pdf">http://repository.unpas.ac.id/66801/5/Bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.5% repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/3760/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/3760/5/Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.5% repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/9305/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/9305/5/Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.48% eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.231.15.0105/B.231.15.0105-0..">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.231.15.0105/B.231.15.0105-0..</a>	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.47% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/15818/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/15818/5/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.46% repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3787/6/BAB%203.pdf">http://repository.stiedewantara.ac.id/3787/6/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.45% databoks.katadata.co.id <a href="https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/makanan-dan-minuma..">https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/makanan-dan-minuma..</a>	●



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
43.	0.39% rowlandpasaribu.wordpress.com <a href="https://rowlandpasaribu.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/04/pertemu...">https://rowlandpasaribu.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/04/pertemu...</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.39% ejournal3.undip.ac.id <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/25583/22...">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/25583/22...</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.37% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/17843/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/17843/5/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.35% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/17114/6/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/17114/6/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.35% repository.univ-tridianti.ac.id <a href="http://repository.univ-tridianti.ac.id/448/1/BAB%20I.pdf">http://repository.univ-tridianti.ac.id/448/1/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.34% repositori.untidar.ac.id <a href="https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=22154&amp;bid=10825">https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=22154&amp;bid=10825</a>	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.34% lib.unnes.ac.id <a href="http://lib.unnes.ac.id/36100/1/4111412042.pdf">http://lib.unnes.ac.id/36100/1/4111412042.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.32% journal.ikopin.ac.id <a href="https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2097/1747/86...">https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2097/1747/86...</a>	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.31% ettheses.uin-malang.ac.id <a href="http://ettheses.uin-malang.ac.id/53888/1/19510220.pdf">http://ettheses.uin-malang.ac.id/53888/1/19510220.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.3% journal.ummat.ac.id <a href="https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075">https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075</a>	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.3% repository.umy.ac.id <a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25795/8.%20Bab%20I...">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25795/8.%20Bab%20I...</a>	●



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
54.	0.29% e-journal.uajy.ac.id <a href="http://e-journal.uajy.ac.id/22393/4/IE%20321967.pdf">http://e-journal.uajy.ac.id/22393/4/IE%20321967.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.28% repository.unika.ac.id <a href="http://repository.unika.ac.id/20891/5/15.G1.0194%20THERESIA%20RANI%20ADI...">http://repository.unika.ac.id/20891/5/15.G1.0194%20THERESIA%20RANI%20ADI...</a>	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.27% www.tutorialkampus.com <a href="http://www.tutorialkampus.com/2019/06/sistem-parkir-kendaraan-tugas-kelom..">http://www.tutorialkampus.com/2019/06/sistem-parkir-kendaraan-tugas-kelom..</a>	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.27% bikom.itnb.ac.id <a href="https://bikom.itnb.ac.id/index.php/bisnis/article/download/181/44/284">https://bikom.itnb.ac.id/index.php/bisnis/article/download/181/44/284</a>	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.27% repository.unika.ac.id <a href="http://repository.unika.ac.id/26977/4/17.G1.0124-LANGODAI%2C%20BRIGITA%2...">http://repository.unika.ac.id/26977/4/17.G1.0124-LANGODAI%2C%20BRIGITA%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.24% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/1337/3/BAB%20II.pdf">http://repository.stei.ac.id/1337/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.22% katadata.co.id <a href="https://katadata.co.id/berita/industri/6434fda7de441/naik-signifikan-industri-m...">https://katadata.co.id/berita/industri/6434fda7de441/naik-signifikan-industri-m...</a>	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.22% jurnalvariansi.unm.ac.id <a href="https://jurnalvariansi.unm.ac.id/index.php/variansi/article/download/28/9/">https://jurnalvariansi.unm.ac.id/index.php/variansi/article/download/28/9/</a>	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.19% jurnal.peneliti.net <a href="http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/6049/5100/">http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/6049/5100/</a>	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.17% ijc.ilearning.co <a href="https://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/download/1786/585/5055">https://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/download/1786/585/5055</a>	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.14% www.kominfo.go.id <a href="https://www.kominfo.go.id/content/detail/50273/topang-ekonomi-nasional-pem.">https://www.kominfo.go.id/content/detail/50273/topang-ekonomi-nasional-pem.</a>	●



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE		
65.	0.12% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/2503/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/2503/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.08% repository.unika.ac.id <a href="http://repository.unika.ac.id/24909/4/14.G1.0158%20-%20Nita%20Marsella%20...">http://repository.unika.ac.id/24909/4/14.G1.0158%20-%20Nita%20Marsella%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.06% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6071/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6071/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.06% etd.uinsyahada.ac.id <a href="http://etd.uinsyahada.ac.id/8507/1/1840200161.pdf">http://etd.uinsyahada.ac.id/8507/1/1840200161.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.05% eprints.uny.ac.id <a href="https://eprints.uny.ac.id/63640/1/fulltext_faishol%20zulfa%20alghozi_14604221..">https://eprints.uny.ac.id/63640/1/fulltext_faishol%20zulfa%20alghozi_14604221..</a>	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.04% core.ac.uk <a href="https://core.ac.uk/download/94776093.pdf">https://core.ac.uk/download/94776093.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.03% pressrelease.kontan.co.id <a href="https://pressrelease.kontan.co.id/news/kontribusi-industri-makanan-dan-minum..">https://pressrelease.kontan.co.id/news/kontribusi-industri-makanan-dan-minum..</a>	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.03% repository.upi.edu <a href="http://repository.upi.edu/36747/6/S_PEK_1105486_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/36747/6/S_PEK_1105486_Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.02% journal.stieamsir.ac.id <a href="https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/amj/article/download/62/53">https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/amj/article/download/62/53</a>	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.01% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/108/4/BAB%20IV.pdf">http://repository.stei.ac.id/108/4/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
75.	0% repository.uhn.ac.id <a href="https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2638/Ricky%20Okniel...">https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2638/Ricky%20Okniel...</a>	●



REPORT #22050685

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.94%** [jurnaluniv45sby.ac.id](https://jurnaluniv45sby.ac.id)  
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/download/1499/1188>

INTERNET SOURCE

2. **0.82%** [journal.stieamsir.ac.id](https://journal.stieamsir.ac.id)  
<https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/amj/article/download/62/53>

INTERNET SOURCE

3. **0.78%** [eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)  
[https://eprints.uny.ac.id/65416/1/DeriPutraPratama\\_15808141028.pdf](https://eprints.uny.ac.id/65416/1/DeriPutraPratama_15808141028.pdf)

INTERNET SOURCE

4. **0.66%** [jurnal.upg.ac.id](https://jurnal.upg.ac.id)  
<https://jurnal.upg.ac.id/index.php/sakti/article/download/82/46/202>

INTERNET SOURCE

5. **0.65%** [rowlandpasaribu.wordpress.com](https://rowlandpasaribu.wordpress.com)  
<https://rowlandpasaribu.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/04/pertemu...>

INTERNET SOURCE

6. **0.65%** [elibrary.unikom.ac.id](https://elibrary.unikom.ac.id)  
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5804/8/UNIKOM\\_ADANG%20JUNIARSYAH..](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5804/8/UNIKOM_ADANG%20JUNIARSYAH..)

INTERNET SOURCE

7. **0.54%** [repositori.unsil.ac.id](http://repositori.unsil.ac.id)  
<http://repositori.unsil.ac.id/12383/13/13.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

8. **0.49%** [jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2282/2286>

INTERNET SOURCE

9. **0.47%** [repository.stie-mce.ac.id](http://repository.stie-mce.ac.id)  
<http://repository.stie-mce.ac.id/1696/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.p...>

INTERNET SOURCE

10. **0.47%** [eprints.unpak.ac.id](https://eprints.unpak.ac.id)  
[https://eprints.unpak.ac.id/6355/1/Dwi%20Andriani\\_021117318\\_Skripsi.pdf](https://eprints.unpak.ac.id/6355/1/Dwi%20Andriani_021117318_Skripsi.pdf)

INTERNET SOURCE

11. **0.47%** [repoamsir.eakademik.id](https://repoamsir.eakademik.id)  
<https://repoamsir.eakademik.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/145/6.%20E..>



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE

12. **0.46%** [ejurnal.stietribhakti.ac.id](http://ejurnal.stietribhakti.ac.id)

<https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/TRIBISNIS/article/download/229/197>

INTERNET SOURCE

13. **0.43%** [jom.umri.ac.id](http://jom.umri.ac.id)

<https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/download/847/191/1874>

INTERNET SOURCE

14. **0.39%** [repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id)

<http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf>

INTERNET SOURCE

15. **0.35%** [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)

<http://repository.iainkudus.ac.id/11263/7/7.%20Bab%20IV.pdf>

INTERNET SOURCE

16. **0.34%** [ibn.e-journal.id](http://ibn.e-journal.id)

<https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/175/144/>

INTERNET SOURCE

17. **0.34%** [repository.nobel.ac.id](http://repository.nobel.ac.id)

<http://repository.nobel.ac.id/790/1/ADRIYAN%20SAYED.pdf>

INTERNET SOURCE

18. **0.33%** [repositori.unsil.ac.id](http://repositori.unsil.ac.id)

<http://repositori.unsil.ac.id/6122/5/SKRIPSI%20IDA%20LAELA%20%2818340206...>

INTERNET SOURCE

19. **0.31%** [journal.stieamsir.ac.id](http://journal.stieamsir.ac.id)

<https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/download/67/58>

INTERNET SOURCE

20. **0.31%** [etd.uinsyahada.ac.id](http://etd.uinsyahada.ac.id)

<http://etd.uinsyahada.ac.id/8507/1/1840200161.pdf>

INTERNET SOURCE

21. **0.3%** [repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id)

[http://repository.stei.ac.id/2575/1/11187000313\\_Artikel%20Indonesia\\_2020.pdf](http://repository.stei.ac.id/2575/1/11187000313_Artikel%20Indonesia_2020.pdf)

INTERNET SOURCE

22. **0.3%** [jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id](http://jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id)

<https://jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id/index.php/fintech/article/download/4...>



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE

23. **0.3%** repository.unbari.ac.id

<http://repository.unbari.ac.id/1991/1/Yayang%20Fadhila%201700861201162%2...>

INTERNET SOURCE

24. **0.25%** jurnalmahasiswa.uma.ac.id

<https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/download/370/351>

INTERNET SOURCE

25. **0.23%** www.kominfo.go.id

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/50273/topang-ekonomi-nasional-pem.>

INTERNET SOURCE

26. **0.22%** stealwashliyahsibolga.ac.id

<https://stealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/download/45..>

INTERNET SOURCE

27. **0.21%** repository.uin-suska.ac.id

[http://repository.uin-suska.ac.id/14201/8/8.%20BAB%20III\\_\\_2018637MEN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14201/8/8.%20BAB%20III__2018637MEN.pdf)

INTERNET SOURCE

28. **0.19%** repository.upi.edu

[http://repository.upi.edu/33077/6/S\\_MAT\\_1301544\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/33077/6/S_MAT_1301544_Chapter3.pdf)

INTERNET SOURCE

29. **0.18%** aktiva.nusaputra.ac.id

<https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/download/149/139/>

INTERNET SOURCE

30. **0.17%** pressrelease.kontan.co.id

<https://pressrelease.kontan.co.id/news/kontribusi-industri-makanan-dan-minum.>

INTERNET SOURCE

31. **0.16%** e-journal.unmas.ac.id

<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/download/2682/2075/6163>

INTERNET SOURCE

32. **0.15%** journals.unikal.ac.id

<https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/download/88/49/185>

INTERNET SOURCE

33. **0.15%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/1337/3/BAB%20II.pdf>



REPORT #22050685

INTERNET SOURCE

**34. 0.14%** [bikom.itnb.ac.id](https://bikom.itnb.ac.id)

<https://bikom.itnb.ac.id/index.php/bisnis/article/download/181/44/284>

INTERNET SOURCE

**35. 0.13%** [eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

[https://eprints.uny.ac.id/63640/1/fulltext\\_faishol%20zulfa%20alghozi\\_14604221..](https://eprints.uny.ac.id/63640/1/fulltext_faishol%20zulfa%20alghozi_14604221..)

INTERNET SOURCE

**36. 0%** [repository.fe.unj.ac.id](http://repository.fe.unj.ac.id)

<http://repository.fe.unj.ac.id/3760/5/Chapter3.pdf>